

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Pertama Mei 2015

Kopi Robusta, (Periode, 4 Mei – 8 Mei 2015)

Selama pekan pertama Mei 2015, pergerakan harga kopi robusta seperti yang terlihat pada *chart*, terlihat bergerak tergerus. Pada awal perdagangan, Senin (4/5), harga kopi robusta di bursa Liffe London dilepas pada posisi US\$ 1.772 per ton, dan kemudian tergerus kisaran tipis hingga akhir pekan ke level US\$ 1.718 per ton untuk kontrak teraktif Juli 2015. Demikian pula di bursa dalam negeri, BBJ, terpantau di awal pekan harga berada pada level Rp 23.530 per kg kemudian melemah hingga ke posisi Rp 23.360 per kg untuk kontrak penyerahan Juli 2015.

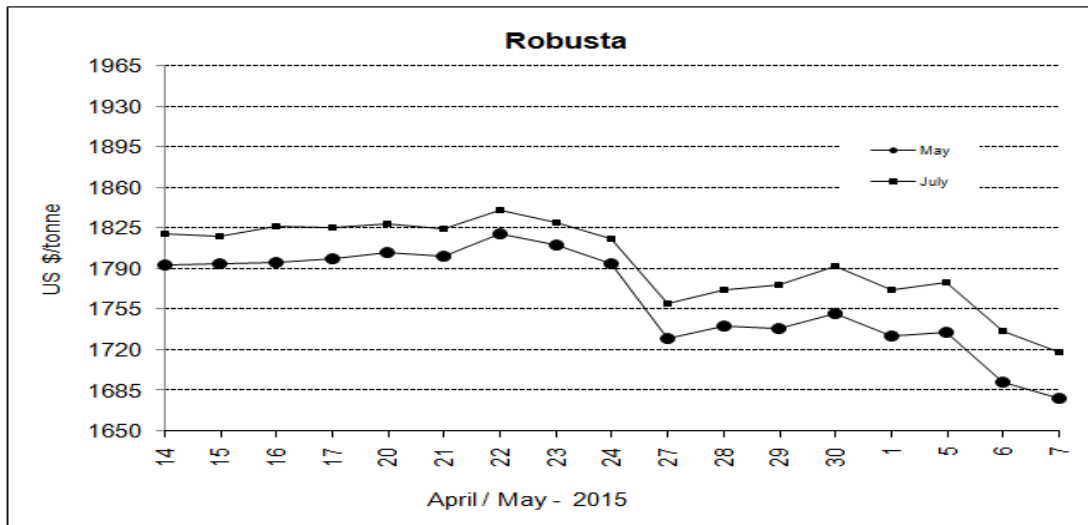
Pemicu utama pelemahan beberapa komoditas dalam pekan pertama Mei 2015, dilatari menguatnya kurs US\$. Menguatnya kurs US\$ dipicu oleh rilis data ekonomi USA yang mengirimkan pesan peningkatan diperdagangkan. Sehingga peningkatan nilai kurs US\$ memicu harga komoditas yang diperdagangkan dalam US\$ menjadi relatif lebih mahal bagi pembeli luar negeri. Dampaknya, permintaan terhadap komoditas tersebut mengalami penurunan.

Sementara itu pada perdagangan hari kedua, Selasa (5/5), harga kopi robusta terlihat berlanjut melemah. Di BBJ harga bergerak turun menjadi Rp 23.270 per kg untuk kontrak penyerahan Juli 2015, demikian juga di pasar spot Lampung, harga juga tertekan menjadi Rp 19.617 per kg dari sebelumnya Rp 19.662 per kg. Secara fundamental, permintaan kopi robusta di tingkat global belum menunjukkan peningkatan karena harganya yang relatif mahal. Sentimen cuaca di Brasil yang diperkirakan akan hujan sepanjang pekan pertama Mei 2015 ini diharapkan dapat menguatkan harga kopi kembali. Dampaknya, harga kopi robusta untuk kontrak penyerahan Juli 2015 juga terpantau ditutup melemah 1,14 persen menjadi US\$ 1.732 per ton di bursa Liffe London.

Memasuki hari ketiga, Rabu (6/5), supporting pelemahan kurs US\$ juga diperkuat oleh aksi bargain hunting yang dilakukan oleh para pelaku pasar. Setelah harga turun tajam pada perdagangan sebelumnya, para pembeli kopi robusta mulai meningkatkan pembelian. Harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London terpantau ditutup dengan membukukan kenaikan yang tipis.

Sehingga harga untuk kontrak penyerahan Juli 2015, ditutup menguat sebesar US\$ 6 yaitu di level US\$ 1.802 per ton. Tampaknya, pelemahan nilai kurs US\$ telah memicu harga komoditas yang diperdagangkan dalam US\$ menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri. Dampaknya, permintaan terhadap komoditas tersebut mengalami kenaikan pada perdagangan Rabu.

Selanjutnya pada perdagangan Kamis (7/5), harga kopi robusta di BBJ tampaknya makin melorot. Untuk kontrak penyerahan Juli 2015 terpantau harga berada pada level Rp 22.790 per kg dari sebelumnya Rp 23.450 per kg. Demikian juga di pasar spot Lampung, harga terlihat melemah ke arah Rp 19.209 per kg dari sebelumnya Rp 19.731 per kg. Harga kopi robusta terpukul mundur akibat aksi jual yang dipengaruhi oleh sentimen negatif yang masih menguasai pasar kopi robusta.



Hingga memasuki akhir pekan pertama Mei, Jumat (8/5), harga kopi robusta di pasar spot Lampung masih berlanjut tergerus. Harga berada pada posisi Rp 19.105 per kg. Namun, di BBJ terpantau menguat kendati masih rendah dari awal pekan pertama ini. Demikian juga di bursa internasional. Harga komoditas ini berusaha mengembalikan sebagian penurunan yang terjadi pada perdagangan hari sebelumnya.

Sehingga pada akhir pekan, harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London justru tampak mengalami penurunan di akhir sesi perdagangannya. Harga kopi robusta kontrak Juli 2015, tergerus melemah sebesar US\$ 18 dan ditutup pada posisi US\$ 1.733 per ton. Kekhawatiran mengenai lesunya kondisi ekonomi global yang berpotensi menjatuhkan permintaan terhadap kopi telah mengakibatkan harga melorot terus. Secara teknikal pola bearish masih terjadi dengan sangat kuat.